



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

## BAB III

### METODOLOGI

#### 3.1. Gambaran Umum

Film pendek *Bektèn* ini membahas tentang dunia lebaran masa kini, bahwa dewasa ini lebaran sudah tidak lagi menjadi sebuah romantisme kultur yang ada pada budaya orang Indonesia, terutama bagi orang muslim, melainkan sudah menjadi ajang pameran bagi orang-orang yang merayakan lebaran itu sendiri. Esensi lebaran bahwa berkumpul dengan keluarga adalah yang utama, tersampingkan dengan adanya faktor materi yang harus dibawa oleh para pelaku urbanisasi yang akan pulang ke kampung halaman mereka.

Penulis membagi naskah menjadi tiga babak, konflik karakter akan berkembang di setiap babak. Penulis akan membahas konflik yang dialami karakter utama di setiap babak yang akan dikhususkan dalam tiga scene yang setiap scene akan mewakili satu babak.

Metode penelitian yang penulis lakukan adalah kualitatif deskriptif. Creswell (2009) mengatakan bahwa kualitatif merupakan metode yang meninjau kembali teori-teori yang sudah ada. Penelitian kualitatif adalah studi empiris yaitu studi yang menempatkan suatu fenomena secara sosial dan studi yang didefinisikan berdasarkan sejarahnya sendiri (hlm. 3). Sedangkan deskriptif merupakan sebuah penggambaran dari hasil analisa. Tujuan penelitian deskriptif adalah untuk lebih mengenal fenomena, mendapatkan wawasan baru, dan merumuskan masalah penelitian atau hipotesis yang lebih spesifik (hlm. 28).

### **3.2. Sinopsis**

DISA(26) dan ERNI (23), petugas kebersihan suatu kantor, sedang makan di kantin tempat kerjanya, ketika Ibu Disa menelponnya. Melalui telpon ini, Ibu Disa meminta Disa yang sudah 3 tahun tidak pulang, untuk pulang di hari lebaran yang sudah semakin dekat, dan membawa oleh-oleh untuknya. Disa berniat untuk meminjam uang Erni untuk membeli tiket kereta pulang karena Ia tidak punya cukup uang untuk pulang, dan masih memiliki hutang pada Erni. Erni menolaknya secara halus.

Disa terus mencari tiket pulang melalui layanan online, namun tidak menemukannya. Ia memutuskan untuk datang ke stasiun kereta dan menanyakan kemungkinan orang membatalkan tiket pulang. Disa tidak tiket kereta api pulang untuknya.

Disa pulang dengan tangan kosong, Ia akhirnya hanya bisa membungkus tasnya yang belum lama dibelinya, kemudian mengirimkannya untuk hadiah lebaran ibunya. Ibu Disa yang selama ini mengetahui anaknya kerja di kantor sebagai karyawan, akhirnya mendapat kejelasan tentang pekerjaan anaknya, bahwa anaknya hanya petugas kebersihan, melalui telepon dari Disa di hari lebaran.

### **3.3. Posisi Penulis**

Posisi penulis dalam project ini adalah sebagai penulis naskah. Naskah yang penulis teliti adalah hasil dari tulisan penulis sendiri atas riset-riset yang dibantu oleh beberapa divisi dalam tim produksi penulis, antara lain adalah sutradara,

*production designer*, serta *director of photography* untuk mencapai mood yang dibutuhkan dalam film pendek yang akan dibuat.

### **3.4. Peralatan**

Peralatan yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah buku-buku referensi serta referensi-referensi lain yang dapat memperkuat data penelitian penulis. Naskah yang diteliti merupakan naskah hasil karangan penulis sendiri.

### **3.5. Tahapan Kerja**

Dalam pembuatan sebuah film, sebuah naskah adalah hal yang secara krusial dibutuhkan. Naskah yang baik akan menghasilkan film yang baik pula. Dalam pembuatan naskah film pendek *Bektèn* ini, penulis memfokuskan pada penciptaan dan pengembangan karakter serta pengembangan konflik cerita. Tahapan kerja penulis dalam penulisan naskah film pendek *Bektèn* adalah sebagai berikut:

#### **3.5.1. Pemilihan Tema**

Tahapan kerja yang dilalui pertama adalah melalui pemilihan cerita serta tema cerita yang akan dibuat untuk naskah film. Tema cerita yang penulis ambil adalah tentang lebaran, tentang situasi lebaran saat ini. Tema ini awalnya berangkat dari pemikiran penulis akan adanya kontras di dunia ini, bahwa ada orang yang mampu dan ada yang kurang mampu. Ada yang sejahtera dan ada yang pra-sejahtera.

Film pendek *Bektèn* bercerita soal seseorang yang tidak bisa pulang pada hari lebaran, yang penulis kontraskan dengan dunianya yang sudah sangat siap

menyambut hari raya Islam, lebaran, yang pada permulaan cerita sudah mendekati hari H lebaran.

### **3.5.2. Pembuatan *Logline* Cerita**

Tema cerita lebaran ini selanjutnya penulis kembangkan pada bentuk *logline* cerita. *Logline* adalah satu kalimat yang secara utuh menggambarkan keseluruhan cerita. Pembuatan *logline* sangat diperlukan untuk memudahkan penulis untuk merancang kerangka naskah. Dalam pembuatan *logline* dalam proyek ini, *logline* cerita mengalami beberapa kali revisi yang juga didiskusikan dengan dosen-dosen pembimbing cerita. Penulis mengajukan beberapa *logline* yang sekiranya masuk ke tema cerita yang sudah dipilih, yaitu tema lebaran, dan kemudian dipilihlah *logline* cerita yang merupakan *logline* dari film pendek ini.

### **3.5.3. Perancangan Karakter**

Melalui *logline* yang sudah penulis rancang, penulis merancang kedua karakter: karakter Disa serta karakter Erni dalam cerita. Bagaimana tiga dimensi karakter dari masing-masing karakter, serta bagaimana kontras antar kedua karakter tersebut. Perancangan karakter ini penulis sesuaikan dengan proses berjalannya cerita yang direncanakan. Tiga dimensi karakter dari masing-masing karakter memperjelas motivasi masing-masing karakter untuk melakukan atau tidak melakukan sesuatu.

### **3.5.4. Perancangan *Circumstances***

Setelah merancang karakter, penulis merancang *circumstances* dalam naskah. *Circumstances* ini merupakan dunia menjelang lebaran Idul Fitri. Dunia ini

penulis buat menghimpit Disa yang menghindari hari lebaran Idul Fitri. Disa yang tidak bisa pulang di hari lebaran justru dikelilingi dengan orang-orang yang siap menghadapi mudik lebaran Idul Fitri.

### 3.5.5. Perancangan Sinopsis

Penulis merancang sinopsis cerita setelah merancang *logline* cerita. Sebelum pembuatan sinopsis, yang penulis lakukan adalah merancang statement penulis dalam pembuatan naskah film pendek *Bektèn* yang dikembangkan dari logline dan tema yang sudah dirancang mengenai hari lebaran. Dalam pembuatan sinopsis ini, penulis juga melakukan riset tentang hal-hal yang akan berhubungan dengan tema cerita dan naskah dari kehidupan sehari-hari masyarakat Indonesia di hari lebaran, dalam hal ini, hal-hal yang berhubungan dengan karakter, dengan keagamaannya, serta budaya dalam agamanya, yaitu lebaran, serta dunia lebaran itu sendiri.

Hasil *research* tersebut penulis saring dan dijadikan sebuah *treatment* untuk keperluan pembuatan naskah film pendek *Bektèn*. Langkah berikutnya adalah membagi kejadian-kejadian dalam *treatment* yang sudah penulis rancang menjadi tiga babak kejadian, yang akan dibahas dalam skripsi penulis. Tiga babak ini kemudian diselesaikan dan menjadi keseluruhan naskah film pendek *Bektèn*.

Dalam pengembangan naskah film pendek ini, penulis melakukan beberapa perubahan jalan cerita dan menghasilkan 13 draft naskah.

### 3.6. Acuan

Acuan penulis dalam membuat naskah untuk film pendek ini adalah dari film *a Copy of My Mind* (2015) karya Joko Anwar, serta *Fitri* (2014) karya Sidi Saleh. Dunia-dunia yang dalam dari film-film tersebut merupakan dunia yang penulis buat dalam naskah film *Bektèn*. Dalam film *a Copy of My Mind*, posisi protagonis yang kurang mampu, terhadap dunianya yang keras dan menghimpit menjadi referensi penggambaran posisi Disa dalam naskah film pendek yang penulis kerjakan. Dalam film *Fitri*, budaya kental Idul Fitri (lebaran) yang digambarkan dalam dunianya menjadi referensi dunia bagi film yang penulis kerjakan.

UMMN

UNIVERSITAS  
MULTIMEDIA  
NUSANTARA